

## **ABSTRAK**

### **Pengelolaan Harta Pusaka Tinggi Di Minangkabau Dalam Perspektif Hukum Islam**

**Andre Indrasukma  
NIM 15421091**

Penelitian ini membahas bagaimana cara pengelolaan dari harta pusaka tinggi yang sesungguhnya dan bagaimana harta pusaka ini dilihat menurut perspektif Hukum Islam. Fokus kajian ini meliputi pengelolaan harta pusaka tinggi dan perubahan akibat dari perkembangan jaman yang selalu berubah sehingga perlu dilihat bagaimana hal ini menurut perspektif Islam.

Rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana kedudukan harta pusaka tinggi di Nagari Kubang Putih, bagaimana pengelolaan harta pusaka tinggi di Nagari Kubang Putih, dan apakah pengelolaan harta pusaka tinggi di Nagari Kubang Putih itu sesuai dengan Hukum Islam.

Penelitian ini berbentuk kualitatif (*qualitative reseach*), dengan jenis penelitian lapangan, sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan berbagai keunikan di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data menggunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran yang diperoleh dari kepustakaan terhadap buku-buku maupun jurnal yang berhubungan dengan adat Minangkabau, harta pusaka tinggi, kewarisan Islam, dan Hukum Islam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tringulasi.

Hasil penelitian mengungkap bahwa *pertama* : kedudukan waris harta pusaka tinggi di Nagari Kubang Putih adalah sebagai harta waris adat, *kedua* pengelolaan harta pusaka tinggi di Kubang Putih sudah berubah dari ketentuan yang berlaku. *ketiga*, pengelolaan harta pusaka tinggi menurut perspektif Hukum Islam adalah memiliki sebuah kesesuaian seperti harta hibah. Sedangkan secara adat sudah tidak sesuai.

Kata kunci : *Harta Pusaka Tinggi, Hukum Islam, Kubang Putih*

## **ABSTRACT**

### **Management Heirlooms In Minangkabau In The Perspective Of Islamic Law**

**Andre Indrasukma**  
**NIM 15421091**

This research discusses how to management high heirlooms treasures are truly and how these heirlooms are seen in the perspective of Islam Law. The focus of this study covers the management of high heirlooms and their changes as a result of the changing times, so it needs to be viewed how this from the perspective of Islamic Law.

The formulation of the problem research propose is how the position of heirloom treasures is high in the village of Kubang Putiah, how to manage the heirloom assets in the village of Kubang Putiah, and whether the management of heirloom assets in the village of Kubang Putiahin accordance with Islamic Law.

This research is qualitative research, with data like field in research, until this research can show the uniqueness of personal, group, and people or organization in daily activities. The technic collect of data using observation technic, interview, documents and for the secondary data get from books, and journals which have corelation with Minangkabau culture, heirlooms, Islamic heritage, and Islamic laws. The analyzest technique for this research is triangulation technique.

The result of the study revealed that *first*, the position of inheritance of high heirlooms in village Kubang Putiahis as customary inheritace. *Second*, the management of heirloom in Kubang Putiah is changed from the applicable provisions. *Third*, management of heirlooms according to the perspective of Islamic Laws is to have the same suitability as bequest. Whereas customary is not appropriate.